

WARTAWAN

Pemotongan Tumpeng oleh Wabup Banyuwangi, Awali Pekerjaan Perhutani Banyuwangi Barat 2026

Salsa - SURABAYA.WARTAWAN.ORG

Jan 6, 2026 - 10:56



Banyuwangi Barat – Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat mengawali pekerjaan tahun 2026 melakukan selamat dengan memotong tumpeng sebagai wujud syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat yang diberikan, pemotongan tumpeng dilanjutkan doa bersama dilakukan oleh Wabup Banyuwangi didampingi oleh segenap Forkopimda Banyuwangi, CDK Banyuwangi, Ormek Cipayung dan SKPD Banyuwangi di Aula kantor KPH Banyuwangi Barat di Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 34 Banyuwangi, pada Senin (05/01/2026).

Filosofi tumpeng adalah representasi syukur dan kehidupan, melambangkan gunung suci (hubungan vertikal dengan Tuhan) yang dikelilingi lauk-pauk sebagai alam semesta (hubungan horizontal), mengajarkan keikhlasan, kebersamaan, dan kesungguhan hidup (akronim "Yen Metu Kudu Mempeng"), serta memohon keberkahan dan kemakmuran dengan berbagai lauk yang memiliki makna

spiritual seperti ikan (gotong royong/rezeki), ayam ingkung (ketundukan), dan telur (kehidupan).

Wakil Bupati Banyuwangi, Ir.H.Mujiono,M.Si mengucapkan dengan pemotongan tumpeng ini sebagai bentuk syukur atas kinerja Perhutani Banyuwangi Barat tahun lalu dan semoga tahun ini menjadi lebih baik dan semakin sukses.

“Saya berikan potongan tumpeng pertama ini kepada pimpinan Banyuwangi Barat ([Perhutani](#)) yaitu pak Administratur dengan harapan semoga semoga dalam kepemimpinannya selalu amanah, dan komunikatif, dengan integritas tinggi, mengutamakan kepentingan masyarakat, adil, visioner, serta bertanggung jawab penuh terhadap tugasnya, intelektual, dan humanis,” doa Wabup Banyuwangi.

“Dan yang terpenting adalah Perhutani selalu memberikan manfaat tidak hanya dibidang lingkungan hidup tapi juga bermanfaat bagi masyarakat terutama yang berada disekitar hutan,” pungkasnya.

Kepala Perhutani (Administratur) KPH Banyuwangi Barat, Muklisin mengucapkan terimakasih atas berkenannya Wabup Banyuwangi dengan Forkopimda dan segenap SKPD dalam kegiatan syukuran mengawali pekerjaan tahun 2026 dengan melakukan tumpengan (pemotongan tumpeng) dan doa bersama.

“Dengan dukungan semua pihak kami bertekad untuk bekerja lebih baik lagi dan akan lebih memberikan manfaat pada ekologi atau lingkungan dan memberikan manfaat sebesar besarnya bagi masyarakat, dengan pengelolaan hutan lestari yang berkelanjutan dengan prinsip hutan lestari masyarakat sejahtera,” ujar Muklisin.@Red.